

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Profil Bengkel Sastra

Bengkel Sastra berdiri pada tanggal 4 November 2016, didirikan oleh Intan Elok Okti Wardani (mahasiswa Prodi TBIN angkatan 2015) pendirian komunitas ini dilatarbelakangi oleh tingkat literasi pada saat itu yang sangat minim khususnya dalam pengembangan potensi menulis.

Bengkel sastra merupakan tempat untuk mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya khususnya yang berisikan tentang informasi sekaligus referensi seni dan budaya daerah, serta sebuah wadah bagi ajang kreatifitas mahasiswa IAIN MADURA dalam mengembangkan, melaksanakan, dan melestarikan kesenian dan budaya daerah. Bengkel Sastra juga komunitas yang membangun jiwa-jiwa penerus bangsa, mampu berkarya dan membangun kesejahteraan serta bersolidaritas antara satu dengan yang lain mengokohkan sudut-sudut pondasi supaya selalu kokoh dari badai yang berlalu.

VISI

Belajar, Berkarya, Berkeasi, Berprestasi, dan Berakhlaqul Karimah

MISI

Mengabadikan karya yang terus abadi hingga akhir hayat

TUJUAN

Mengembangkan bakat dan minat mahasiswa-mahasiswi tadrir bahasa Indonesia untuk berkarya dan mengapresiasi sastra Indonesia dan sastra Madura. Bertadabbur alam dengan imajinasi sembari menggali bakat serta kemampuan untuk selalu berkarya dan berproses demi menjunjung tinggi nama baik bangsa Indonesia.

Menjadikan kegiatan membaca, menulis dan berdiskusi sebagai salah satu kebiasaan dan kebutuhan. Selain itu mengekspresikan kreatifitas untuk terjun ke dunia literasi dan *public speaking*, selain itu, sebagai sastra edukatif, kreatifitas, informative, dan pengembangan wawasan mengenai sastra secara luas. Menjadi sentra kegiatan yang bersifat agenda ataupun program.

Visi misi pengurus Bengkel Sastra periode 2022-2023 adalah sebagai berikut

VISI

Menjadikan Bengkel Sastra IAIN Madura sebagai rumah pencipta potensi, seni dan kreatifitas yang mumpuni

MISI

Mencetak generasi literasi yang multi talenta, mengembangkan regenerasi potensial yang actual, produktif dan kreatif, menjadikan Bengkel Sastra sebagai wadah pencetak bibit-bibit unggul

Struktur Pengurus Bengkel Sastra 2022-2023

Pembina

Sahrul Ramadhan, M. Pd.

Ketua Umum

Fahrur Rozi

Wakil Ketua

Miftahul Arifin

Sekretaris

Zakiatul Maulidiyah

Ela Monika Rustiana

Bendahara

Anisatul Jannah

Div. Kepenulisan

Nurul Lumaniatul Hasanah (CO)

Miftahul Abror

Sinta Nuriyah

Nurul Qomariyah

Div. Design Komunikasi Visual

Fauzul Hamdani (CO)

M. Ali Husnan

Div. Kesastraan

Amalia Madani (CO)

Yulistira Jam'iyatul

Maghfirah

Laili Indra Aini

Div. Relasi Publik

Hendri Irawan (CO)

Shohibul Imron

In'am

Div. Kebahasaan

Adi Joni Yanto (CO)

Nova Aprilia

Taufik Hidayat

Mohammad Ismail

Div. Seni Budaya

Dila Ayu Parista (CO)

Laili Azkiya Putri

M. Alvin Maulidi

Nor Dina Holidiya Amini

Abd. Halim Maap

b. Implementasi Kegiatan Bengkel Sastra dalam Menumbuhkan Kompetensi Menulis Mahasiswa di Prodi TBIN IAIN Madura

Implementasi kegiatan Bengkel Sastra dalam menumbuhkan kompetensi menulis mahasiswa merupakan sebuah kegiatan pelatihan yang dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang literasi khususnya literasi menulis. Maka dari itu untuk mengimplementasikannya dibutuhkan perencanaan yang maksimal agar berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan keinginan dan tujuan komunitas.

Sebelumnya, pengurus bengkel sastra melakukan rapat internal mengenai program pelatihan yang akan dilaksanakan dalam bengkel sastra, mengaca dari

kepengurusan sebelumnya yang dalam penerimaan anggota baru (PAB) di Bengkel Sastra tidak ada sistem pelatihan melainkan hanya tes wawancara dan tes kemampuan menulis, Sehingga pada periode 2021-2022 itu dirubah menjadi pelatihan dengan nama Ekstra (Edukasi dan Sastra) kemudian digabung menjadi PAB EKSTRA I. Dinilai lebih efektif, maka kepengurusan tahun 2022-2023 melanjutkan kegiatan tersebut dengan nama PAB EKSTRA II. Salah satu yang paling penting dalam PAB EKSTRA II yakni peserta diperkenalkan dengan teknik kepenulisan, kesenian, kebahasaan serta berbagai program lainnya yang ada di bengkel sastra.

Melihat hal tersebut bengkel sastra memutuskan untuk melaksanakan kegiatan PAB EKSTRA II sebagai program regenerasi yang diharapkan mampu untuk menumbuhkan kompetensi menulis mahasiswa khususnya dalam bidang kepenulisan kreatif.

“Sebelum melaksanakan kegiatan PAB EKSTRA II kita terlebih dahulu melakukan rapat internal dengan seluruh pengurus untuk membahas program yang akan dilaksanakan, dari rapat tersebut kemudian menghasilkan keputusan untuk melaksanakan PAB EKSTRA II yakni sebuah pelatihan untuk menumbuhkan kompetensi menulis mahasiswa, karena di bangku kuliah kemampuan menulis ini sangatlah penting apalagi untuk mahasiswa Prodi TBIN. Dengan alasan itu kami berusaha untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan di bidang kepenulisan khususnya penulisan kreatif pada mahasiswa,”¹

Hal tersebut selaras dengan pernyataan ketua panitia kegiatan pelatihan menulis Bengkel Sastra

“Persiapannya itu satu bulan sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai dari rapat internal pengurus, penerimaan anggota baru, pengumpulan dana serta rapat konsep kegiatannya, Saat rapat internal kepengurusan itu kami memutuskan untuk melanjutkan kegiatan regenerasi yang dikonsep dengan pelatihan yang bernama PAB EKSTRA yang digagas oleh kepengurusan

¹ Fahrur Rozi, Ketua Umum Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (05 April 2023)

tahun 2021-2022, karena menurut kami kegiatan tersebut lebih efektif daripada yang dilakukan oleh kepengurusan sebelum itu yang hanya melakukan tes wawancara dan tes kemampuan menulis,”²

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dikatakan dalam perencanaannya bengkel sastra IAIN Madura melakukan rapat internal terlebih dahulu terkait kegiatan yang akan dilaksanakan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, sehingga pada akhirnya pihak pengurus bengkel sastra memutuskan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan menulis yang telah digagas oleh kepengurusan Bengkel Sastra periode 2021-2022 yang dikemas dengan PAB EKTRA.

Adapun tujuan dari dilaksanakannya kegiatan PAB EKSTRA II tersebut yaitu “untuk memberdayakan, mengembangkan potensi mahasiswa di bidang kepenulisan kreatif serta sebagai upaya untuk mengaktifkan melek literasi dari calon anggota, anggota maupun pengurus Bengkel Sastra sendiri.”³

Hal ini selaras dengan pernyataan dari ketua panitia kegiatan bengkel sastra.

“Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini yang pasti kita ingin dari anggota bengkel sastra itu lebih produktif dan lebih paham tentang apa itu sastra dan dunia kepenulisan, apalagi rata-rata anggota Bengkel Sastra merupakan mahasiswa Prodi TBIN yang seharusnya tingkat literasinya lebih baik dari mahasiswa yang lain khususnya dalam bidang kepeulisan,”⁴

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dijelaskan bahwa tujuan diselenggarakannya kegiatan PAB EKSTRA II yakni untuk memberikan

² Amalia Madali, Ketua Panitia PAB EKSTRA II Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (02 April 2023).

³ Fahrur Rozi, Ketua Umum Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (05 April 2023)

⁴ Amalia Madali, Ketua Panitia PAB EKSTRA II Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (02 April 2023).

pengetahuan dan kemampuan pada mahasiswa anggota bengkel sastra di bidang literasi khususnya literasi menulis, lantaran kemampuan tersebut merupakan kemampuan yang sangat penting bagi mahasiswa Prodi TBIN IAIN Madura sehingga dapat menunjang mutu lulusan di Prodi TBIN IAIN Madura.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu adanya perencanaan yang matang agar program bisa terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan, perencanaan awal yang dilakukan oleh Bengkel Sastra ialah dengan membentuk struktur kepanitiaan yang dipilih dan dipercaya oleh pengurus untuk melaksanakan kegiatan PAB EKSTRA II, dilanjutkan dengan pembentukan tema, tanggal pelaksanaan kegiatan serta penentuan tempat kegiatan pelatihan akan dilaksanakan

Hal ini dinyatakan oleh ketua panitia kegiatan PAB EKSTRA II Bengkel Sastra

“Sebelum dilaksanakannya kegiatan kami membentuk struktur kepanitiaan, kemudian dilanjutkan dengan pemilihan tema, tanggal pelaksanaan kegiatan yang disetujui dilaksanakan pada tanggal 24-26 Februari 2023 serta kami juga menentukan tempat akan dilaksanakannya kegiatan yang disetujui ditempatkan di Balai Desa Blumbungan Pamekasan,”⁵

Kemudian setelah pembentukan struktur panitia, pemilihan tema, penentuan tanggal dan tempat sudah disepakati dilanjutkan dengan penentuan materi pelatihan yang akan disampaikan kepada peserta kegiatan yang meliputi bedah tema, seni budaya, kebahasaan, kesastraan, jelajah literasi, sejarah Bengkel Sastra.

⁵ Amalia Madali, Ketua Panitia PAB EKSTRA II Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (02 April 2023).

“Setelah semuanya selesai kemudian dilanjutkan dengan penentuan materi yang akan disampaikan kepada peserta, materi ini meliputi bedah tema, seni budaya kebahasaan, kesastraan, jelajah literasi dan sejarah Bengkel Sastra, pemilihan materi tersebut tentunya berdasarkan pada apa yang dibutuhkan oleh peserta agar dapat menunjang pengetahuan dan kemampuan di dunia kepenulisan,”⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dengan adanya berbagai pilihan materi yang telah ditentukan tentunya bertujuan untuk menunjang dan meningkatkan kompetensi menulis mahasiswa di Prodi TBIN IAIN Madura. Kemaudian setelah itu dilanjutkan dengan pemilihan pemateri yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Hal ini disampaikan oleh ketua umum Bengkel Sastra IAIN Madura bahwa “Setiap pemateri dipilih sesuai dengan kemampuan serta bidang yang dikuasai dan untuk pemateri yang bersinggungan langsung dengan dunia kepenulisan, kami memilih pemateri yang sudah memiliki tulisan yang telah terbit di media nasional,”⁷

Hal ini senada dengan pernyataan ketua panitia PAB EKSTRA II Bengkel Sastra IAIN Madura “Pemilihan pemateri yang benar-benar konsentrasi di bidangnya itu kami lakukan untuk meningkatkan pengetahuan serta *skill* menulis peserta PAB EKSTRA II itu sendiri,”⁸

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas pihak Bengkel Sastra melakukan pemilihan pemateri untuk melatih peserta kegiatan pemateri yang disepakati yakni: Dr. Hafid Effendy M.Pd sebagai pemateri seni budaya, Masyitah

⁶ Fahrur Rozi, Ketua Umum Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (05 April 2023)

⁷ Fahrur Rozi, Ketua Umum Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (05 April 2023)

⁸ Amalia Madali, Ketua Panitia PAB EKSTRA II Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (02 April 2023).

Maghfirah Rizam, S.S., M.Pd sebagai pemateri kebahasaan, Sirajul Munir sebagai pemateri kesastraan, Mohammad Latif sebagai pemateri jelajah literasi, Syaiful Rahman S.Pd sebagai pemateri sejarah Bengkel Sastra dan Fahrur Rozis sebagai pemateri di bedah tema. Pemilihan pemateri tersebut berlandaskan pada bidang-bidang yang dikuasai oleh pemateri terpilih, untuk pemateri yang bersinggungan langsung dengan dunia kepenulisan maka pemateri yang dipilih minimal memiliki tulisan yang terbit di media nasional, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan serta *skill* menulis peserta PAB EKSTRA II.

Dalam proses pelaksanaannya kegiatan PAB EKSTRA II ini sebagian besar diikuti oleh mahasiswa Prodi TBIN IAIN Madura. Namun, pihak Bengkel Sastra tidak menutup pintu bagi mahasiswa prodi lain yang mempunyai minat untuk mempelajari ilmu kepenulisan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan PAB EKSTRA II.

Hal ini dinyatakan oleh ketua panitia kegiatan PAB EKSTRA II Bengkel Sastra IAIN Madura “Kegiatan PAB EKSTRA II ini sebagian besar memang diikuti oleh mahasiswa Prodi TBIN IAIN Madura, tapi ada beberapa mahasiswa dari Prodi lain yang juga ikut pelatihan. Namun, jumlahnya kamu batasi.”⁹

Pernyataan di atas dipertegas oleh ketua umum Bengkel Sastra IAIN Madura

“Awal mulanya setiap program maupun kegiatan bengkel sastra itu hanya diperuntukkan bagi mahasiswa Prodi TBIN saja, tapi dalam perkembangannya kami memperbolehkan mahasiswa prodi lain untuk ikut

⁹ Amalia Madali, Ketua Panitia PAB EKSTRA II Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (02 April 2023).

belajar bersama kami di Bengkel Sastra, namun kami memberikan batasan setiap prodi selain TBIN dibatasi hanya dua orang mahasiswa saja,”¹⁰

Berdasarkan pernyataan diatas bahwasanya dalam pelaksanaan kegiatan PAB EKSTRA II di Bengkel Sastra IAIN Madura tidak hanya diikuti oleh mahasiswa Prodi TBIN saja. Namun, ada beberapa mahasiswa prodi lain yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan dengan catatan hanya dua orang dalam setiap Prodi.

Selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dikemas dengan PAB EKSTRA II inipeserta dikelompokkan menjadi tiga kelompok dan harus mengikuti pemberian materi selama satu jam sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah dipersiapkan oleh panitia.

Hal tersebut diperjelas oleh ketua panitia kegiatan PAB EKSTRA II Bengkel Sastra IAIN Madura “Sebelum materi berlangsung peserta terlebih dahulu dibagi menjadi tiga kelompok untuk memudahkan proses pelatihan, dan dalam kegiatan pelatihan ini peserta harus mengikuti materi dengan estimasi waktu selama satu jam dan satu jam setengah per-materi sesuai dengan jadwal dan materi yang sudah kami rencanakan.”¹¹

Dalam penerapannya kegiatan pelatihan yang dikemas dengan PAB EKSTRA II ini peserta dibagi menjadi tiga kelompok agar memudahkan proses pelatihan dan peserta harus mengikuti materi dengan estimasi waktu selama satu jam dan satu jam setengah sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh panitia,

¹⁰ Fahrur Rozi, Ketua Umum Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (05 April 2023)

¹¹ Amalia Madali, Ketua Panitia PAB EKSTRA II Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (02 April 2023).

dengan sistem pembelajaran yakni secara teori dan praktek. Jadi, kegiatan pemberian materi ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh peserta.

Hal ini dipertegas oleh pernyataan dari ketua umum Bengkel Sastra IAIN Madura.

“Pemberian materi selama satu jam dan ada yang satu jam setengah disini merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh peserta kegiatan, karena kegiatan ini merupakan proses transfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta untuk bisa memahami lebih dalam tentang bidang kepenulisan dan dalam pelaksanaannya disini menggunakan dua metode yakni teori dan praktek sesuai dengan masing-masing materi,”¹²

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dijelaskan bahwa dalam pelaksanaannya PAB EKSTRA II ini proses pemberian materinya dilaksanakan dengan estimasi waktu selama satu jam dan ada juga materi yang dilaksanakan selama satu jam setengah sesuai dengan jadwal yang sudah dipersiapkan oleh panitia dan metode pembelajarannya menggunakan dua metode yakni teori dan praktek sesuai dengan masing-masing materi. Sebelum kegiatan materi dilaksanakan peserta dikelompokkan menjadi tiga kelompok untuk memudahkan proses pelatihan.

Adapun kompetensi atau keterampilan yang diperoleh oleh peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan yang dikemas dengan PAB EKSTRA II ini sesuai dengan program yang telah diikuti.

Hal ini diperjelas oleh ketua umum Bengkel Sastra IAIN Madura “Kompetensi yang diperoleh oleh peserta selama menempuh kegiatan ini yakni

¹² Fahrur Rozi, Ketua Umum Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (05 April 2023)

sesuai dengan yang kami siapkan yakni dalam bidang literasi khususnya keterampilan menulis kreatif seperti puisi, cerpen, novel, novela dan esai.”¹³

Hal tersebut selaras dengan pernyataan peserta pelatihan PAB EKSTRA II Bengkel Sastra “Kemampuan yang saya peroleh tentunya adalah menulis karya sastra seperti puisi dan cerpen, jadi meskipun saya bukan dari Prodi Bahasa Indonesia dengan mengikuti kegiatan Bengkel Sastra saya juga bisa belajar dan memiliki kemampuan di bidang kepenulisan sastra.”¹⁴

Hal tersebut juga senada dengan pernyataan peserta pelatihan PAB EKSTRA II Bengkel Sastra “Sebelum mengikuti kegiatan Bengkel sastra saya bisa dikatakan tidak bisa sama sekali menulis puisi, setelah ikut Bengkel Sastra saya mulai bisa menulis dan kemampuan menulis saya sudah jauh lebih baik.”¹⁵

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat dikatakan bahwa kompetensi yang dimiliki mahasiswa setelah menempuh kegiatan PAB EKSTRA II ialah keterampilan menulis sesuai dengan minatnya masing-masing.

Selanjutnya dalam kegiatan PAB EKSTRA II ini untuk menimbulkan rasa persaingan dan kekompakan antar peserta dilakukan pemilihan peserta terbaik dan kelompok terbaik selama kegiatan dengan penilaian dari segi kekompakan, keaktifan, kecakapan dalam memahami materi.

Hal tersebut dipertegas oleh ketua panitia kegiatan PAB EKSTRA II Bengkel Sastra “Untuk memberikan rasa bersaing dan semangat antar peserta

¹³ Fahrur Rozi, Ketua Umum Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (05 April 2023)

¹⁴ Mastiyanto, Peserta Kegiatan PAB EKSTRA II Bengkel Sastra, Wawancara Online, (19 April 2023)

¹⁵ Neng Mas Rofiqotul J. Peserta kegiatan PAB EKSTRA II Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Online (19 April 2023).

dalam mengikuti kegiatan kami melakukan penilaian terhadap peserta untuk dijadikan sebagai peserta terbaik dan kelompok terbaik.”¹⁶

Hal tersebut juga dinyatakan oleh ketua umum Bengkel Sastra IAIN Madura “Kita kadang merasa jenuh dalam mengikuti sebuah pelatihan, maka dari itu pemberian reward pada peserta terbaik dan kelompok terbaik menjadi solusi untuk menanggulangi kejenuhan itu.”¹⁷

Dari pernyataan diatas dapat dijelaskan bahwa untuk memantik semangat dan ras bersaing antara peserta pelatihan perlu dilakukan penentuan peserta dan kelompok terbaik dengan sistem penilaian dan kriteria yang telah ditentukan oleh panitia.

Tahapan proses evaluasi dalam implementasi kegiatan Bengkel Sastra yakni PAB EKSTRA II untuk menumbuhkan kompetensi menulis mahasiswa ialah dengan melakukan evaluasi kemampuan menulis mahasiswa peserta PAB EKSTRA II. Hal ini dilakukan untuk mengetahui, mengontrol dan mengembangkan pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik dan tujuan kegiatan pelatihan telah tercapai

Hal ini disampaikan oleh ketua umum Bengkel Sastra IAIN Madura “Proses evaluasi disini dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis mahasiswa peserta PAB EKSTRA II, yang dilakukan setelah pelaksanaan

¹⁶Amalia Madali, Ketua Panitia PAB EKSTRA II Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (02 April 2023).

¹⁷Fahrur Rozi, Ketua Umum Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (05 April 2023)

kegiatan pelatihan dengan mengadakan sayembara menulis puisi dan cerpen antar anggota.”¹⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh ketua panitia PAB EKSTRA II Bengkel

Sastra

“Setiap selesai melaksanakan kegiatan kami pasti melakukan evaluasi baik pada peserta maupun pada panitia sendiri, dalam kegiatan PAB EKSTRA II ini kami melakukan evaluasi pada peserta yang dikemas dengan sayembara menulis puisi dan cerpen terhadap anggota yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan,”¹⁹

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dinyatakan bahwa dalam tahapan evaluasi implementasi kegiatan Bengkel Sastra IAIN Madura dalam upaya menumbuhkan kompetensi menulis mahasiswa di Prodi TBIN IAIN Madura yakni dengan mengevaluasi perkembangan kemampuan menulis anggota Bengkel Sastra dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta pelatihan menguasai materi dan praktek yang telah diberikan, proses evaluasi tersebut dikemas dengan sayembara menulis puisi dan cerpen antar anggota, yang kemudian tulisan terpilih dari lomba tersebut akan dicetak menjadi antologi bersama.

Selanjutnya tindak lanjut dari proses evaluasi peserta kegiatan pelatihan yang dikemas dengan sayembara menulis puisi dan cerpen ialah proses kurasi terhadap karya peserta yang sudah terkumpul untuk memilih dan menentukan peserta terproduktif dan peserta terinovatif dari sayembara yang telah dilaksanakan, “Hasilnya dinilai oleh tim Divisi Kepenulisan, dan nantinya hasil

¹⁸Fahrur Rozi, Ketua Umum Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (05 April 2023)

¹⁹Amalia Madali, Ketua Panitia PAB EKSTRA II Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (02 April 2023).

karyanya akan dibukukan sebagai final project kami agar anggota lebih semangat dalam menghasilkan karya-karya yang lebih bagus kedepannya.”²⁰

Hal ini dipertegas oleh ketua panitia kegiatan PAB EKSTRA II Bengkel Sastra “Dalam sayembara menulis puisi dan cerpen ini kami memilih peserta terproduktif dan terinovatif untuk memberikan reward agar lebih semangat kedepannya dalam berkarya.”²¹

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dijelaskan bahwa tindak evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan pelatihan yakni dengan mengadakan event ramadhan yang dikemas dengan sayembara menulis puisi dan cerpen, selanjutnya, pengurus Bengkel Sastra melakukan proses kurasi dan penilaian terhadap karya tulis peserta untuk menentukan peserta terproduktif dan terinovatif. Untuk peserta yang karyanya terpilih mendapatkan reward sebagai bentuk apresiasi dan peyemangat untuk berkarya lebih baik kedepannya.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan Bengkel Sastra dalam Menumbuhkan Kompetensi Menulis Mahasiswa di Prodi TBIN IAIN Madura

Dalam pelaksanaan sebuah kegiatan pelatihan yang dikemas dengan PAB EKSTRA II ini ada beberapa faktor pendukung dan penghambat merealisasikan kegiatannya, faktor pendukungnya yakni adanya izin dari pihak kampus, bimbingan dari pembina serta tersedianya sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses kegiatan pelatihan

²⁰Fahrur Rozi, Ketua Umum Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (05 April 2023)

²¹Amalia Madali, Ketua Panitia PAB EKSTRA II Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (02 April 2023).

Hal ini dinyatakan oleh ketua umum Bengkel Sastra IAIN Madura

“faktor pendukung disini yakni adanya izin dari pihak kampus untuk melaksanakan kegiatan kemudian bimbingan dari Pembina Bengkel Sastra dalam segala hal mulai dari sebelum pelaksanaan kegiatan sampai selesai dan yang terpenting adalah sarana dan prasarana seperti tempat dilaksanakannya kegiatan yang nyaman dan perlengkapan yang cukup selama kegiatan pelatihan berlangsung sehingga dapat menunjang kesuksesan kegiatan, faktor pendukung lainnya yakni adanya izin dari Kepala Desa Blumbungan Pamekasan untuk menggunakan Balai Desa sebagai tempat berlangsungnya kegiatan”²²

Selanjutnya ada beberapa penghambat dalam pelaksanaan kegiatan “salah satunya adalah mengenai pembiayaan yang digunakan untuk kegiatan pelatihan, karena Bengkel Sastra sendiri tidak memiliki anggaran dari kampus. Namun pihak Bengkel Sastra masih bisa mengatasi hal tersebut sehingga kegiatan pelatihan tetap bisa berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.”²³

Selain masalah pembiayaan penghambat selanjutnya terkait keaktifan anggota dalam kegiatan-kegiatan setelah pelatihan. Hal ini dinyatakan oleh ketua umum Bengkel Sastra IAIN Madura

“Penghambat selanjutnya ialah keaktifan anggota dalam mengikuti kegiatan-kegiatan setelah kegiatan pelatihan selesai, anggota disini masih kurang aktif dalam mengikuti kegiatan yang dirancang pengurus untuk menunjang keterampilan yang telah dipelajari selama pelatihan. Jadi, upaya dari pengurus Bengkel Sastra disini untuk menanggapi hal tersebut yakni dengan memberikan pengertian dan penjelasan bahwa pentingnya kemampuan literasi di era saat ini dengan cara terus melakukan sosialisasi lebih lanjut,”²⁴

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dikemas dengan

²²Fahrur Rozi, Ketua Umum Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (05 April 2023)

²³Amalia Madali, Ketua Panitia PAB EKSTRA II Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (02 April 2023).

²⁴Fahrur Rozi, Ketua Umum Bengkel Sastra IAIN Madura, Wawancara Langsung, (05 April 2023)

PAB EKSTRA II Bengkel Sastra IAIN Madura yakni diantaranya terkait dengan pembiayaan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Diketahui, Bengkel Sastra sendiri bukan UKM ataupun UKK di IAIN Madura yang bisa mendapatkan kucuran dana dari kampus, sehingga hal tersebut sedikit menghambat terhadap pelaksanaan kegiatan.

Faktor penghambat selanjutnya yakni mengenai keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan setelah PAB EKSTRA II selesai padahal kegiatan yang dirancang setelah itu merupakan hal yang dapat menunjang keterampilan menulis yang telah dipelajari setelah pelatihan, untuk menanggulangi masalah tersebut pengurus Bengkel Sastra memberikan pengertian dan pengarahan tentang pentingnya literasi di era saat ini dengan terus melakukan sosialisasi lebih lanjut.

2. Temuan Penelitian

a. Implementasi Kegiatan Bengkel Sastra dalam Menumbuhkan Kompetensi Menulis Mahasiswa di Prodi TBIN IAIN Madura

Semua penjelasan dan paparan data di atas dibuktikan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di Bengkel Sastra IAIN Madura terkait dengan perencanaan PAB EKSTRA II bahwa:

“Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan dalam perencanaan PAB EKSTRA II di Bengkel Sastra IAIN Madura pertama yang dilakukan oleh pengurus Bengkel Sastra adalah rapat internal terkait dengan kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan, dalam rapat tersebut setelah melakukan diskusi panjang pengurus Bengkel Sastra Memutuskan untuk melanjutkan konsep kegiatan pelatihan kepengurusan 2021-2022 yakni PAB EKSTRA karena dinilai lebih efektif dalam membangun pengetahuan di bidang kepenulisan terhadap anggota,”²⁵

²⁵ Observasi Langsung, (04 Februari 2023).

Kemudian setelah melakukan rapat internal Bengkel Sastra IAIN Madura melakukan pembentukan struktur kepanitiaan untuk melaksanakan kegiatan PAB EKSTRA II, dan dilanjutkan dengan penentuan tema kegiatan, tanggal pelaksanaan kegiatan serta penentuan tempat kegiatan pelatihan akan dilaksanakan. Hal ini juga dibuktikan dengan observasi yang peneliti lakukan dan terlihat saat melakukan pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut:

“Setelah melakukan rapat internal pengurus Bengkel Sastra IAIN Madura melakukan pembentukan panitia yang dipercaya untuk melaksanakan kegiatan PAB EKSTRA II, setelah itu dilanjutkan dengan diskusi penentuan tema kegiatan, tanggal pelaksanaan kegiatan serta penentuan tempat kegiatan,”²⁶

Kemudian penentuan materi yang akan disampaikan pada peserta ditentukan dan didasarkan pada apa yang dibutuhkan peserta untuk menunjang pengetahuan dan kemampuan di bidang kepenulisan, setelahnya dilakukan pemilihan pemateri yang kemampuannya sesuai dengan materi yang telah ditentukan oleh panitia PAB EKSTRA II dan untuk pemateri yang bersinggungan langsung dengan dunia kepenulisan dipilih pemateri yang karya tulisnya pernah dimuat di media nasional. Hal ini juga dibuktikan dengan observasi yang peneliti lakukan dan terlihat saat melakukan pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut:

“Setelah melakukan diskusi dan berbagai pertimbangan yang cukup panjang panitia pelaksana PAB EKSTRA II menyepakati beberapa materi yang akan disampaikan kepada peserta, kemudian dilanjutkan dengan penentuan dan pemilihan pemateri yang kemampuannya sesuai dengan materi pelatihan yang telah disepakati seluruh panitia, dan untuk pemateri yang bersinggungan langsung dengan kepenulisan seperti kesastraan, kebahasaan, dan jelajah literasi pemateri yang disepakati memiliki karya tulis yang telah dimuat di media nasional,”²⁷

²⁶ Observasi Langsung, (04 Februari 2023).

²⁷ Observasi Langsung, (11 Februari 2023)

Berdasarkan temuan penelitian melalui hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dalam implementasi kegiatannya Bengkel Sastra IAIN Madura melakukan perencanaan awal dengan rapat internal mengenai kegiatan yang akan direalisasikan di komunitas tersebut. Dari rapat yang telah dilaksanakan maka pengurus Bengkel Sastra menyepakati untuk melanjutkan konsep kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan kepengurusan Bengkel Sastra Periode 2021-2022 yang dikemas dengan PAB EKSTRA I yang kemudian dilanjutkan oleh pengurus periode 2022-2023 dengan PAB EKSTRA II. Hal itu disepakati lantaran konsep kegiatan pelatihan PAB EKSTRA dinilai lebih efektif untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan menulis anggota Bengkel Sastra daripada kepengurusan sebelumnya yang dalam penerimaan anggota barunya hanya melakukan tes wawancara dan tes kemampuan kepenulisan.

Tujuan diselenggarakannya kegiatan PAB EKSTRA II yakni untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan pada mahasiswa anggota bengkel sastra di bidang literasi khususnya literasi menulis, lantaran kemampuan tersebut merupakan kemampuan yang sangat penting bagi mahasiswa Prodi TBIN IAIN Madura sehingga dapat menunjang mutu lulusan di Prodi TBIN IAIN Madura.

Adapun perencanaan awal untuk melakukan PAB EKSTRA II pengurus Bengkel Sastra melakukan pembentukan struktur kepanitiaan, pembahasan dan penentuan tema kegiatan, penentuan tanggal dan tempat akan dilaksanakannya kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan rapat penentuan dan pembahasan materi dan pemateri. Pemateri terpilih adalah pemateri yang memiliki kemampuan di

bidang materi yang telah ditentukan oleh panitia kegiatan, dan untuk pemateri yang bersinggungan langsung dengan dunia kepenulisan seperti kebahasaan, kesastraan, dan jelajah literasi pemateri yang dipilih adalah orang yang karya tulisnya pernah dimuat di media nasional.

Dalam pelaksanaannya, berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di Bengkel Sastra IAIN Madura terkait dengan pelaksanaan PAB EKSTRA II yakni:

“Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan dalam pelaksanaan kegiatan PAB EKSTRA II Bengkel Sastra IAIN Madura ini tidak hanya diikuti oleh mahasiswa Prodi TBIN saja namun juga diikuti oleh mahasiswa prodi lain namun hanya dibatasi dua mahasiswa dalam pelaksanaannya sebelum kegiatan materi peserta terlebih dahulu dikelompokkan menjadi tiga kelompok, hal itu dilakukan untuk memudahkan proses pelatihan selama kegiatan berlangsung,”²⁸

Selanjutnya terkait dengan pemberian materi pelatihan ada dua sistem yang digunakan yakni teori dan praktek, dibuktikan dengan observasi, dokumentasi dan pengamatan yang peneliti lakukan karena peneliti di sini terlibat langsung dalam kegiatan yakni sebagai pemateri pada materi jelajah literasi, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

“Dalam proses kegiatan materi ada estimasi waktu dalam setiap materi yakni satu jam dan ada yang satu jam setengah setiap materi sesuai dengan yang sudah dipersiapkan oleh panitia, metode yang digunakan dalam pelatihan ini yakni teori dan praktek sesuai dengan masing-masing materi, dalam kesempatan ini peneliti terlibat langsung sebagai pemateri jelajah literasi, dalam materi jelajah literasi ini pemateri (peneliti) menjelaskan terkait keterampilan menulis puisi meliputi cara menemukan ide dalam menulis puisi, cara mengembangkannya dan unsur puitika yang membangun sebuah puisi,”²⁹

²⁸ Observasi Langsung (24-26 Februari 2023)

²⁹ Observasi Langsung (24-26 Februari 2023)

Kemudian untuk menumbuhkan semangat dan memantik rasa persaingan antar peserta pelatihan Bengkel Sastra melakukan pemilihan peserta dan kelompok terbaik dengan kriteria penilaian dari segi keaktifan, kecakapan dalam menerima dan mengolah materi pelatihan serta kekompakan setiap kelompok. Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat dikatakan bahwa kompetensi yang dimiliki mahasiswa setelah menempuh kegiatan PAB EKSTRA II ialah keterampilan menulis sesuai dengan minatnya masing-masing.

Kompetensi yang dimiliki mahasiswa setelah mengikuti kegiatan pelatihan yang dikemas dengan PAB EKSTRA II Bengkel Sastra ialah keterampilan menulis sesuai dengan minatnya masing-masing. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi dan dokumentasi peneliti sebagai berikut:

“Kompetensi yang dimiliki mahasiswa peserta pelatihan setelah mengikuti kegiatan Bengkel Sastra ialah keterampilan menulis hal itu dibuktikan dalam event ramadhan yang dikemas dengan sayembara menulis puisi dan cerpen serta banyaknya peserta yang ikut berpartisipasi dalam kesempatan tersebut.”³⁰

Berdasarkan temuan penelitian melalui hasil wawancara dan hasil observasi menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dikemas dengan PAB EKSTRA II ini tidak hanya diikuti oleh mahasiswa Prodi TBIN saja, tetapi juga boleh diikuti oleh mahasiswa Prodi lain namun dibatasi dua mahasiswa per-Prodi.

Dalam pelaksanaannya sebelum kegiatan berlangsung peserta terlebih dahulu dibagi menjadi beberapa kelompok, hal itu dilakukan untuk memudahkan proses proses pelatihan selama kegiatan berlangsung, kemudian dalam kegiatan

³⁰ Observasi Langsung, (11 April 2023).

materinya dilaksanakan dengan estimasi waktu selama satu jam dan ada satu materi yang dilaksanakan selama satu jam setengah sesuai dengan jadwal yang sudah dipersiapkan oleh panitia, metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan PAB EKSTRA II ini yakni teori dan praktek sesuai dengan masing-masing materi.

Kemudian untuk menumbuhkan semangat dalam mengikuti pelatihan dan memantik rasa bersaing antar peserta Bengkel Sastra melakukan pemilihan peserta dan kelompok terbaik dengan kriteria penilaian dari segi keaktifan kecakapan dalam menerima materi pelatihan serta kekompakan dalam setiap kelompok peserta pelatihan.

Adapun kompetensi yang dimiliki mahasiswa setelah mengikuti kegiatan pelatihan Bengkel Sastra ialah keterampilan menulis seperti puisi dan cerpen dan genre tulisan lainnya.

Setelah proses pelaksanaan selesai dilakukan maka kemudian yang perlu dilakukan adalah proses evaluasi, proses evaluasi dilakukan agar bisa menilai implementasi kegiatan yang dijalankan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang atau tidak. Selanjutnya hasil dari proses evaluasi tersebut akan dilaksanakan tindak lanjut atas pelaksanaan kegiatan berikutnya agar juga berjalan dengan lancar dan maksimal sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Kemudian berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Bengkel Sastra IAIN MADURA berkenaan dengan tindak evaluasi terhadap peserta PAB EKSTRA II ialah:

“Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan dalam evaluasi kegiatan pelatihan yang dikemas dengan PAB EKSTRA II yakni dilakukan dengan evaluasi perkembangan mahasiswa peserta dalam menulis. Evaluasi tersebut berupa event ramadhan yang dikemas dengan sayembara menulis puisi dan cerpen untuk anggota Bengkel Sastra, kemudian karya yang sudah terkumpul dikurasi dan dinilai oleh tim Bengkel Sastra agar bisa menentukan peserta terproduktif dan terinovatif selanjutnya dilakukan pemberian reward sebagai bentuk apresiasi terhadap peserta terpilih. Proses evaluasi yang dilakukan tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa peserta pelatihan menguasai materi dan praktek yang telah diberikan,”³¹

Berdasarkan temuan penelitian melalui hasil wawancara dan hasil observasi dalam proses evaluasi terhadap peserta PAB EKSTRA II ini yakni dengan mengevaluasi perkembangan keterampilan menulis peserta dengan mengadakan event ramadhan yang dikemas dengan sayembara menulis puisi dan cerpen dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana peserta kegiatan pelatihan menguasai terhadap materi dan praktek yang telah diberikan selama pelatihan. Selanjutnya, dalam sayembara menulis puisi dan cerpen ini dilakukan proses pengkurasian dan penilaian terhadap karya peserta untuk memilih dan menentukan penulis terproduktif dan terinovatif. Untuk peserta yang karyanya terpilih kemudian diberikan reward sebagai bentuk apresiasi dan sebagai penyemangat kepada peserta agar berkarya lebih baik kedepannya.

³¹ Observasi Langsung (11 April 2023)

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan Bengkel Sastra dalam Menumbuhkan Kompetensi Menulis Mahasiswa di Prodi TBIN IAIN Madura

Dari semua penjelasan dan paparan data diatas dibuktikan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di Bengkel Sastra IAIN Madura terkait dengan faktor pendukung kegiatan PAB EKSTRA II bahwa:

“Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan PAB EKSTRA II ini yakni adanya izin dari pihak kampus khususnya dari Prodi TBIN sendiri untuk bisa melaksanakan kegiatan serta adanya izin dari kepala Desa Blumbungan Pamekasan untuk bisa menggunakan Balai Desa sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan, dukungan selanjutnya yakni dari pembina Bengkel Sastra sendiri yang memberikan masukan dan bimbingan mulai dari persiapan sampai selesainya kegiatan,”

Adapun faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan PAB EKSTRA II Bengkel Sastra dibuktikan dengan observasi yang peneliti lakukan bahwa:

“Faktor penghambat yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan PAB EKSTRA II Bengkel Sastra ini yakni masalah pembiayaan, diketahui bahwa bengkel sastra bukan UKM ataupun UKK yang bisa mendapatkan kucuran dana dari kampus, pengurus Bengkel Sastra masih dalam setiap melakukan kegiatan masih harus mencari dana di luar kampus sehingga masalah tersebut sedikit menghambat terhadap kelancaran kegiatan, faktor penghambat lainnya yakni terkait keaktifan anggota dalam mengikuti kegiatan setelah setelah selesai PAB EKSTRA II, untuk menanggulangi masalah tersebut pihak pengurus Bengkel Sastra memberikan pengertian dan pemahaman terkait pentingnya literasi dengan terus melakukan sosialisasi dan kegiatan berkelanjutan,”³²

Berdasarkan temuan penelitian melalui hasil wawancara dan hasil observasi dalam faktor pendukung dan penghambat kegiatan PAB EKSTRA II Bengkel Sastra IAIN Madura yakni dalam melaksanakan kegiatannya Bengkel Sastra mendapat dukungan izin dari pihak kampus khususnya Prodi TBIN IAIN

³² Observasi Langsung, (11 April 2023)

Madura juga adanya bimbingan dari Pembina Bengkel Sastra sendiri, faktor pendukung lainnya yakni adanya sarana dan prasarana yang cukup sehingga dapat menunjang berlangsungnya kegiatan.

Adapun faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan yakni mengenai pembiayaan, karena Bengkel Sastra sendiri bukan UKK ataupun UKM yang mendapat kucuran dari dari kampus, pihak pengurus Bengkel Sastra masih harus mencari bantuan dana dari luar kampus dalam setiap melaksanakan kegiatan sehingga hal tersebut sedikit menghambat terlaksananya PAB EKSTRA II.

Faktor penghambat lainnya yakni terkait keaktifan anggota dalam mengikuti kegiatan setelah PAB EKSTRA II selesai dilaksanakan padahal kegiatan yang dirancang pengurus setelah itu merupakan kegiatan yang dapat menunjang keterampilan menulis yang telah dipelajari saat pelatihan sehingga untuk menanggulangi masalah tersebut pengurus Bengkel sastra terus memberikan pengertian dan pemahaman terkait pentingnya literasi di era saat ini dengan terus melakukan sosialisasi berkelanjutan.

B. Pembahasan

1. Implementasi Kegiatan Bengkel Sastra dalam Menumbuhkan Kompetensi Menulis Mahasiswa di Prodi TBIN IAIN Madura

Dalam sebuah melaksanakan suatu kegiatan hal paling utama yang harus dilakukan agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan adalah perencanaan. Perencanaan menurut Roger A. Kauffman adalah proses penentuan tujuan yang akan

dicapai dan menentukan cara dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif.³³

Dalam perencanaannya sebelum merealisasikan kegiatan Bengkel Sastra IAIN Madura melakukan rapat internal kepeguruan untuk menentukan konsep kegiatan pelatihan. Setelah diskusi yang cukup panjang pengurus Bengkel Sastra memutuskan untuk meneruskan konsep pelatihan periode 2021-2022 yang dikemas dengan PAB EKSTRA I yang kemudian dilanjutkan oleh pengurus periode 2022-2023 menjadi PAB EKSTRA II, konsep pelatihan tersebut disetujui lantaran dinilai lebih efisien dan efektif dalam menumbuhkan kompetensi menulis mahasiswa daripada konsep penerimaan anggota baru di kepengurusan sebelumnya yang hanya melakukan tes wawancara dan tes kemampuan menulis.

Tujuan diselenggarakannya kegiatan PAB EKSTRA II yakni untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan pada mahasiswa anggota bengkel sastra di bidang literasi khususnya literasi menulis, lantaran kemampuan tersebut merupakan kemampuan yang sangat penting bagi mahasiswa Prodi TBIN IAIN Madura sehingga dapat menunjang mutu lulusan di Prodi TBIN IAIN Madura.

Adapun perencanaan awal untuk melakukan PAB EKSTRA II pengurus Bengkel Sastra melakukan pembentukan struktur kepanitiaan, pembahasan dan penentuan tema kegiatan, penentuan tanggal dan tempat akan dilaksanakannya kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan rapat penentuan dan pembahasan materi dan pemateri. Pemateri terpilih adalah pemateri yang memiliki kemampuan di bidang materi yang telah ditentukan oleh panitian kegiatan, dan untuk pemateri yang

³³Moh. Arifuddin, dkk, “*Planning* (Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam),” *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2 No 2 (Desember 2021): 148

bersinggungan langsung dengan dunia kepenulisan seperti kebahasaan, kesastraan, dan jelajah literasi pemateri yang dipilih adalah orang yang karya tulisnya pernah dimuat di media nasional.

Sebuah proses perencanaan tidak akan pernah berjalan sebagaimana mestinya tanpa adanya sebuah pelaksanaan sebagai tindak lanjut dari perencanaan. Adapun pengertian pelaksanaan menurut Oemar Hamalik adalah penerapan konsep, ide, kebijakan, atau inovasi dalam wujud tindakan, sehingga memiliki dampak baik perubahan keterampilan, pengetahuan maupun sikap dan nilai.³⁴

Pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dikemas dengan PAB EKSTRA II di Bengkel Sastra IAIN Madura ini tidak hanya dapat diikuti oleh mahasiswa Prodi TBIN saja, tetapi juga dapat diikuti oleh mahasiswa Prodi lain namun dengan batasan dua mahasiswa setiap Prodi

Dalam pelaksanaannya sebelum kegiatan berlangsung peserta terlebih dahulu dibagi menjadi beberapa kelompok untuk memudahkan proses proses pelatihan selama kegiatan berlangsung, kemudian dalam kegiatan materinya dilaksanakan dengan estimasi waktu selama satu jam dan ada satu materi yang dilaksanakan selama satu jam setengah sesuai dengan jadwal yang sudah dipersiapkan oleh panitia, metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan PAB EKSTRA II ini yakni teori dan praktek sesuai dengan masing-masing materi.

Kemudian dalam pelaksanaannya, untuk menumbuhkan semangat dalam mengikuti pelatihan dan memantik rasa bersaing antar peserta Bengkel Sastra melakukan pemilihan peserta dan kelompok terbaik dengan kriteria penilaian dari

³⁴ Siti Rokhmawati , “Implementasi Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Al Maarif Singosari (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Singosari 2019), 24-25.

segi keakifan kecakapan dalam menerima materi pelatihan serta kekompakan dalam setiap kelompok peserta pelatihan.

Adapun kompetensi yang dimiliki mahasiswa setelah mengikuti kegiatan pelatihan Bengkel Sastra ialah keterampilan menulis seperti puisi dan cerpen dan genre tulisan lainnya.

Untuk mengawasi, mengontrol dan mengukur keberhasilan kegiatan yang sedang dilaksanakan maka perlu adanya sebuah kegiatan evaluasi. Menurut Djali dan Muljono evaluasi merupakan suatu proses menilai sesuatu berdasarkan kriteri atau tujuan yang telah ditetapkan, yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas objek yang dievaluasi.³⁵

Tujuan dilaksanakannya proses evaluasi adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan perencanaan yang ditentukan apa tidak, adapun tujuan khusus evaluasi dalam pendidikan yakni untuk memberikan stimulus pada peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, kemudian mencari dan menemukan faktor penyebab keberhasilan dan penghambat peserta didik dalam mengikuti program pendidikan.³⁶

Tahapan proses evaluasi terhadap peserta PAB EKSTRA II ini yakni dengan mengevaluasi perkembangan keterampilan menulis peserta dengan mengadakan event ramadhan yang dikemas dengan sayembara menulis puisi dan cerpen dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana peserta kegiatan pelatihan menguasai terhadap materi dan praktek yang telah diberikan selama pelatihan. Selanjutnya,

³⁵ Siti Rokhmawati, "Implementasi Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Al Maarif Singosari (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Singosari 2019), 27.

³⁶ Kasman, "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran" *Jurnal Pendais* Vol. 3, No, 1 (Juni, 2021): 85.

dalam sayembara menulis puisi dan cerpen ini dilakukan proses pengkurasian dan penilaian terhadap karya peserta untuk memilih dan menentukan penulis terproduktif dan terinovatif.

Untuk peserta yang karyanya terpilih kemudian diberikan reward sebagai bentuk apresiasi dan sebagai penyemangat kepada peserta agar berkarya lebih baik kedepannya.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kegiatan Bengkel Sastra dalam Menumbuhkan Kompetensi Menulis Mahasiswa di Prodi TBIN IAIN Madura

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan PAB EKSTRA II Bengkel Sastra IAIN Madura yakni dalam pelaksanaan kegiatannya Bengkel Sastra mendapat dukungan izin dari pihak kampus khususnya Prodi TBIN IAIN Madura juga adanya bimbingan dari Pembina Bengkel Sastra sendiri, faktor pendukung lainnya yakni adanya sarana dan prasarana yang cukup sehingga dapat menunjang berlangsungnya kegiatan.

Adapun faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan yakni mengenai pembiayaan, karena Bengkel Sastra sendiri bukan UKK ataupun UKM yang mendapat kucuran dari kampus, pihak pengurus Bengkel Sastra masih harus mencari bantuan dana dari luar kampus dalam setiap melaksanakan kegiatan sehingga hal tersebut sedikit menghambat terlaksananya PAB EKSTRA II.

Faktor penghambat lainnya yakni terkait keaktifan anggota dalam mengikuti kegiatan setelah PAB EKSTRA II selesai dilaksanakan padahal kegiatan yang dirancang pengurus setelah itu merupakan kegiatan yang dapat menunjang

keterampilan menulis yang telah dipelajari saat pelatihan sehingga untuk menanggulangi masalah tersebut pengurus Bengkel sastra terus memberikan pengertian dan pemahaman terkait pentingnya literasi di era saat ini dengan terus melakukan sosialisasi berkelanjutan.